

pemerintah untuk membubarkan kelompok-kelompok radikal seperti Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) dan Front Pembela Islam (FPI).

7. Kami mendorong DPR RI untuk segera menyelesaikan pembahasan revisi RUU Anti Terorisme dan segera mengesahkannya agar menjadi rujukan dalam penanganan terorisme di Indonesia.
8. Kepada para pemimpin dan seluruh anggota GMIT di berbagai lingkup (jemaat, klasis, sinode) kami meminta untuk meningkatkan kewaspadaan. Serangan terhadap 3 gereja di Surabaya menunjukkan bahwa agama dan tempat ibadah seringkali dipakai sebagai target serangan untuk menciptakan teror. Karena itu kami meminta kepada pimpinan dan warga gereja, termasuk pemuda, untuk menjaga gereja dari perilaku-perilaku yang mencurigakan dan membahayakan. Kami juga minta pihak keamanan mendukung upaya internal pengamanan ini dengan melakukan pengamanan terhadap rumah ibadah semua agama di NTT. Jika mendapati tanda-tanda yang mencurigakan, kami himbau agar secepatnya melapor kepada pihak keamanan atau pemerintah setempat dan jangan main hakim sendiri.
9. Kami meminta kepada para politisi untuk tidak mengeluarkan pernyataan yang memecah-belah masyarakat, apalagi menggunakan peristiwa ini untuk mengeksploitasi isu SARA dan mengeruk keuntungan politik, terutama dalam proses menuju Pilkada dan Pilpres serta pemilihan legislatif di tahun depan. Kita semua mesti berjuang untuk memastikan kelestarian Indonesia sebagai rumah bersama kita.
10. Kepada generasi muda di semua lembaga dan organisasi kami meminta agar bersama-sama kita mendukung pemerintah melawan terorisme, dan tidak teprovokasi melakukan kekerasan apapun. Kami menghimbau agar kaum muda menahan diri dari aksi-aksi keprihatinan yang bisa menciptakan masalah baru, seperti kerusuhan, dalam kehidupan bermasyarakat. Aksi-aksi solidaritas hendaknya dilakukan lintas agama dan dijaga untuk tetap damai.

Demikian suara gembala ini. Teriring salam dan doa.

Majelis Sinode Gereja Masehi Injili di Timor

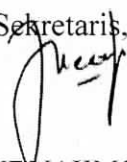
Ketua,



PDT. DR. MERY L. Y. KOLIMON



Sekretaris,



PDT. YUSUF NAKMOFA, M.TH

Susunan Majelis Sinode GMIT Periode 2015-2019 :

Ketua: Pdt. Dr. Mery L. Y. Kolimon, Wakil Ketua : Pdt. Agustina Oematan-Litelnoni, S.Th. Sekretaris: Pdt. Yusuf Nakmofa, M.Th.

Wakil Sekretaris: Pdt. Marselintje Ay-Touselak, S.Th; Bendahara : Pnt. Mariana Rusmono-Rohi Bire, S.sos. MM,

Anggota-Anggota:

Pnt. Liven Rafael, SH, M.Hum, Pnt. Robert Fanggidae, SE, Pnt. Godlif Neonufa, MT, Pnt. Ir. Fary Djemi Francis, MM